

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah makin bertambah. Salah satu bank syariah yang memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah adalah PT. Bank Syariah Bukopin. PT. Bank Syariah Bukopin merupakan bank umum syariah yang resmi beroperasi pada tanggal 9 Desember 2008 dengan berdasarkan sistem syariah dalam berbisnis berlaku sistem keuangan yang menganut *dual system*. PT. Syariah Bukopin sebagai salah satu pelaku sistem syariah yang terus berusaha memantapkan posisinya sebagai bank syariah yang bisa mendorong bangkitnya perekonomian umat.<sup>1</sup>

PT. Syariah Bukopin Komitmen penuh sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah Syariah Bukopin dengan jaringan 1 kantor pusat dan operasional, 11 kantor cabang, 7 kantor cabang pembantu, 4 kantor kas, 1 unit mobil kas keliling dan 76 kantor layanan syariah serta 27 mesin ATM BSB dengan jaringan prima dan ATM bank Bukopin .

Dengan jumlah jaringan kantor yang terus berkembang, PT. Bank Syariah Bukopin perlu menjaga profitabilitas yang tinggi agar kinerjanya dinilai bagus. Karena dengan menjaga profitabilitasnya tetap tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki bank. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank, semakin tinggi profitabilitas suatu bank, makasemakin baik pula kinerja bank tersebut. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA. ROA

---

<sup>1</sup>[www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id) diakses pada tanggal 22 April 2019 pukul 20.17 WIB

penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.<sup>2</sup>

Prediksi terhadap ROA dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Kecukupan Modal/*Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Rasio Pembiayaan/*Financing to Deposit Ratio* (FDR) karena rasio-rasio keuangan tersebut merupakan rasio yang digunakan oleh Bank Indonesia untuk mengukur tingkat kesehatan bank yang ditinjau dari fungsi bank sebagai fungsi intermediasi.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari danamodal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumberdi luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain.<sup>3</sup>Permodalan menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul dan dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.<sup>4</sup> Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) semakin baik permodalan yang dimiliki bank sehingga bank akan mendapatkan profitabilitas yang besar.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan kewajiban bank kepada penduduk dalam bentuk rupiah dan valuta asing yang berasal melalui sumber dana *Al-wadi'ah* dan *Al-Mudharabah*. Umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat baik

---

<sup>2</sup> Ubaidillah. *Analisis factor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Vol 4 No. 1, 2016. Hlm 154

<sup>3</sup>Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia”, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3.11 (2014). Hlm. 656

<sup>4</sup>Afrizal, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Quick Ratio, Current Asset dan Non Performance Finance Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri, Jurnal Valuta Vol. 3 No 1, April 2017, Hlm. 191.

sebagai individu, perusahaan, pemerintahan rumah tangga dan lainnya yang akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit.<sup>5</sup>

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) atau disebut dengan Rasio Pembiayaan digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga. Semakin tinggi rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi besar. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.<sup>6</sup>

Dari kegiatan usaha tersebut, bank Syariah Bukopin mendapatkan keuntungan dan pendapatan bank Syariah Bukopin sebagian besar dari imbalan (bagi hasil/ margin/ ujarah). Imbalan tersebut diperoleh bank dari kegiatan usaha berupa pembiayaan. Oleh karena itu, pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama perbankan syariah. Sebagian besar dana operasional setiap bank diputar dalam pembiayaan yang diberikan.<sup>7</sup>

Berdasarkan laporan keuangan tahunan bank Syariah Bukopin pada tahun 2017 rasio *return on assets* (ROA) bank Syariah Bukopin mencapai 0,02% mengalami peningkatan sebesar 1,1% dari (1,12%) pada tahun 2016. Rasio CAR pada tahun 2016 mengalami peningkatan dari 15,15% menjadi 19,20% pada tahun 2017. DPK pada tahun

---

<sup>5</sup>[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada tanggal 1 Maret 2019 pukul 08:19 WIB

<sup>6</sup> Miftahul Islamiyah. *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas*. Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016)

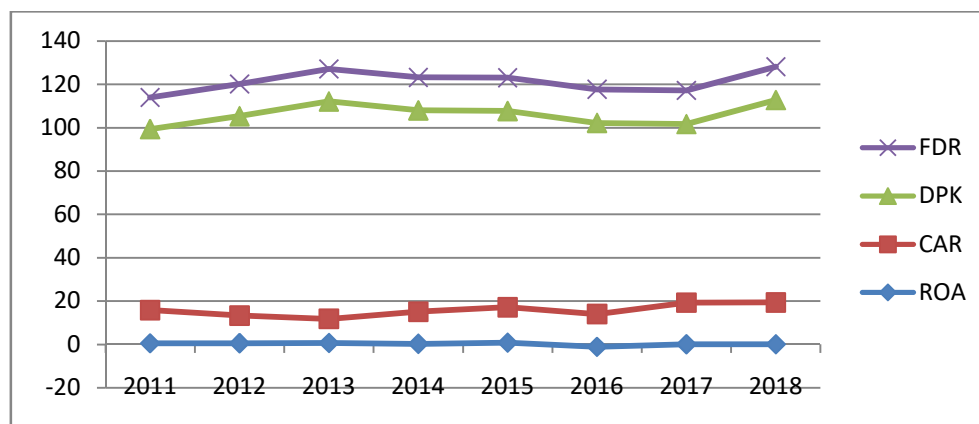
<sup>7</sup>Siti Mardiah. *Teori dan Praktikum Manajemen Pembiayaan Syariah*. Noer Fikri : Palembang, 2017. Hlm, 1

2016 mengalami peningkatan dari Rp 5.442.608 menjadi Rp. 5.498.425. Rasio FDR pada tahun 2016 mengalami penurunan 5,74% dari 88,18% menjadi 82,44% pada tahun 2017.<sup>8</sup>

Adapun gambaran mengenai perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Syariah Bukopin dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1.1**

**Perkembangan CAR, DPK, FDR dan ROA Syariah Bukopin  
Periode 2011-2018**



Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Bukopin, 2019

Berdasarkan pada gambar 1.1 diatas dapat diketahui rasio-rasio keuangan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2017, ketika CAR mengalami peningkatan dari tahun 2016 dan ROA mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dikatakan dalam teori bahwa CAR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Selanjutnya pada saat DPK mengalami peningkatan dari tahun 2016 ROA juga mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap ROA. Ketika FDR mengalami penurunan pada tahun 2016 justru ROA mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA.

<sup>8</sup>Laporan keuangan Bank Syariah Bukopin yang diakses dari, [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id) pada tanggal 2 Maret 2019 pukul 13.21 WIB

Dari fenomena diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hal ini di perkuat dengan adanya *Research Gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berbagai penelitian menunjukkan adanya pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

**Tabel 1.1**  
**Research Gap CAR terhadap ROA**

<b>Pernyataan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh CAR terhadap ROA	Berpengaruh Positif dan signifikan	1. Linda (2015) 2. Apriani (2016) 3. You are (2015)
	berpengaruh negatif dan signifikan	1. Agus (2018)

*Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019*

CAR terhadap ROA yang diteliti oleh Linda, Apriani dan Youa Are menunjukkan bahwa CAR berpengaruh Positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus bahwa CAR berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.

**Tabel 1.2**  
**Research Gap DPK terhadap ROA**

<b>Pernyataan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh DPK terhadap ROA	Pengaruh positif signifikan	1. Agus (2018) 2. Laras (2017)
	Pengaruh positif tidak signifikan	1. You are (2015)

*Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019*

DPK terhadap ROA yang diteliti oleh Agus dan Laras menunjukkan bahwa DPK berpengaruh Pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan You Are yang menunjukkan bahwa DPK bengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA.

**Tabel 1.3**  
**Research Gap FDR terhadap ROA**

<b>Pernyataan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh FDR terhadap ROA	Berpengaruh positif signifikan	1. Apriani (2016) 2. Agus (2018)
	Berpengaruh tidak signifikan	1. Linda (2015)

*Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019*

Penelitian Apriani dan Agus menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan penelitian Linda menunjukkan bahwa FDR hanya berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Berbagai penelitian diatas ditemukan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel yang dipandang berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini membuat penulis tertarik untuk menguji ulang hasil penelitian terdahulu pada objek dan periode waktu yang berbeda. Penelitian ini untuk membuktikan apakah CAR, DPK dan FDR berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap ROA bank syariah. Sehingga penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2011-2018.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Bukopin periode 2011-2018?

2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Bukopin periode 2011-2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Bukopin periode 2011-2018
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Bukopin periode 2011-2018.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkannya seperti :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta informasi mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Bukopin periode 2011-2018. Serta untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

## 2. Bagi Lembaga (Bank Syariah Bukopin)

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bank Syariah Bukopin dalam meningkatkan profitabilitas melalui peningkatan kecukupan modal, dana yang diterima serta kemampuan bank dalam melakukan pembiayaan.

## 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi, acuan dan pembelajaran dalam perluasan dan pendalaman terhadap penelitian sejenis yang akan dibahas penulis.